

**JARINGAN ORGANISASI *JAM'IYYAH IHYA' AL-TURATH* KUWAIT  
DAN PENGARUHNYA TERHADAP GERAKAN SALAFI DI INDONESIA**



Oleh:

Oleh:

**Aiman, S. Hum**  
**NIM. 20200012077**

**TESIS**

**Diajukan Kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Master of Arts (M.A.)**

**Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies  
Konsentrasi Kajian Timur Tengah**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**YOGYAKARTA  
2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aiman  
NIM : 20200012077  
Jenjang : Magister  
Pogram Studi : Interdiciplinary Islamic Studies  
Konsentrasi : Kajian Timur Tengah

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 15 Mei 2023

Saya yang menyatakan,



Aiman

NIM. 20200012077

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aiman  
NIM : 20200012077  
Jenjang : Magister  
Pogram Studi : Interdiciplinary Islamic Studies  
Konsentrasi : Kajian Timur Tengah

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi.  
Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 15 Mei 2023

Saya yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIV  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

  
Aiman  
NIM. 20200012077

## HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 519709 Fax. (0274) 557978 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-660/Un.02/DPPs/PP.00.9/07/2023

Tugas Akhir dengan judul : JARINGAN ORGANISASI JAM'IIYAH IHYA' AL-TURATH KUWAIT DAN  
PENGARUHNYA TERHADAP GERAKAN SALAFI DI INDONESIA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AIMAN, S.Hum  
Nomor Induk Mahasiswa : 20200012077  
Telah diujikan pada : Kamis, 25 Mei 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Mohammad Yunus, Lc., MA., Ph.D  
SIGNED

Valid ID: 64c75c3ba8dc



Penguji II

Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D.  
SIGNED

Valid ID: 64c389ecae7ef



Penguji III

Dr. Sunarwoto, S.Ag., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 64c08d02388d3



Yogyakarta, 25 Mei 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 64c76c6f0ef69

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Direktur Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap Penelitian Tesis yang berjudul:

### **JARINGAN ORGANISASI JAM'IYAH IHYA' AL-TURATH KUWAIT DAN PENGARUHNYA TERHADAP GERAKAN SALAFI DI INDONESIA**

Yang ditulis oleh:

Nama : Aiman  
NIM : 20200012077  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies  
Konsentrasi : Kajian Timur Tengah

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Master of Art (M.A.).

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 09 Mei 2023  
Pembimbing

Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D.

## ABSTRAK

**Aiman.** NIM. 20200012077. Tesis. Jaringan Organisasi *Jam'iyah Ihya' al-Turath* Kuwait dan Pengaruhnya terhadap Gerakan Salafi di Indonesia. Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies. Konsentrasi Kajian Timur Tengah. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2022.

Gerakan Salafi di seluruh dunia telah berkembang pesat dalam segala aspek. Tentu perkembangan tersebut tak bisa lepas dari sumber daya yang didapatkan, salah satunya adalah sumber daya yang berasal dari berbagai macam organisasi filantropi yang berasal dari negara-negara Islam. Dalam penelitian ini berfokus kepada sebuah organisasi filantropi Kuwait yang berideologikan Salafi bernama *Jam'iyah Ihya' al-Turath*, organisasi tersebut menyalurkan berbagai macam bentuk sumber daya untuk disalurkan ke berbagai gerakan Salafi di seluruh dunia termasuk Indonesia.

Tesis ini memfokuskan pada persebaran jaringan-jaringan *Jam'iyah Ihya' al-Turath* dan juga pengaruhnya terhadap gerakan Salafi di Indonesia. Adapun teori-teori yang digunakan sebagai landasan untuk mengkaji fokus tesis ini adalah Teori Jaringan Sosial dan Teori *Relational Ties, Dyad, dan Triad* yang membantu untuk menjelaskan berbagai faktor yang berkaitan dengan hubungan dan pengaruh *Jam'iyah Ihya' al-Turath* terhadap gerakan Salafi di Indonesia.

Penelitian ini menemukan bahwa aliran sumber daya yang diberikan oleh *Jam'iyah Ihya' al-Turath* turut memberikan pengaruh dan perkembangan terhadap gerakan Salafi di Indonesia di berbagai macam aspek, diantaranya: 1) Bidang ekonomi; 2) Bidang pendidikan; 3) Bidang kesehatan; dan 4) Bidang dakwah dan sosial. Dengan berbagai pengaruh tersebut, gerakan dakwah Salafi berpotensi untuk berkembang lebih pesat di berbagai wilayah di Indonesia.

**Kata Kunci:** *Jam'iyah Ihya' al-Turath*, Gerakan, Jaringan, Pengaruh, Salafi.

## ABSTRACT

**Aiman.** NIM. 20200012077. Thesis. Organizational Network of *Jam'iyah Ihya' al-Turath* Kuwait and its Influence on Salafi Movement in Indonesia. Interdisciplinary Islamic Studies Program. Middle East Studies Concentration. State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2022.

The Salafi movement around the world has grown rapidly in all aspects. Of course, this development cannot be separated from the resources obtained, one of which is the resources that come from various kinds of philanthropic organizations originating from Islamic countries. This research focuses on a Kuwaiti philanthropic organization with Salafi ideology called *Jam'iyah Ihya' al-Turath*, which channels various forms of resources to various Salafi movements around the world including Indonesia.

This thesis focuses on the spread of *Jam'iyah Ihya' al-Turath's* networks and also its influence on the Salafi movement in Indonesia. The theories used as a foundation to examine the focus of this thesis are Social Network Theory and Relational Ties, Dyad, and Triad Theory which help to explain various factors related to the relationship and influence of *Jam'iyah Ihya al-Turath* on the Salafi movement in Indonesia.

This research found that the flow of resources provided by *Jam'iyah Ihya al-Turath* influenced and developed the Salafi movement in Indonesia in various aspects, including: 1) Economic field; 2) Education sector; 3) Health sector; and 4) *Da'wah* and social sector. With these various influences, the Salafi *da'wah* movement has the potential to develop more rapidly in various regions in Indonesia.

**Keywords:** *Jam'iyah Ihya al-Turath*, Movement, Network, Influence, Salafi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRASNLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi Arab ke Latin berdasarkan pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan no. 158 tahun 1987 dan no. 0543b/U/1987 adalah sebagai berikut.

### A. Konsonan

No	Huruf Arab	Nama Latin	Huruf Latin	Keterangan
1	ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
2	ب	bā`	b	be
3	ت	tā`	t	te
4	ث	šā`	š	es (dengan titik di atas)
5	ج	jīm	j	je
6	ح	ḥā`	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
7	خ	khā`	kh	huruf ka dan ha
8	د	dāl	d	de
9	ذ	zāl	z	zet (dengan titik di atas)
10	ر	rā`	r	er
11	ز	zā`	z	zet
12	س	sīn	s	es
13	ش	syīn	sy	es dan ye
14	ص	šād	š	es (dengan titik di bawah)
15	ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
16	ط	ṭā`	ṭ	te (dengan titik di bawah)
17	ظ	zā`	z	zet (dengan titik di bawah)



18	ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
19	غ	gain	g	ge
20	ف	fā`	f	ef
21	ق	qāf	q	ki
22	ك	kāf	k	ka
23	ل	lām	l	el
24	م	mīm	m	em
25	ن	nūn	n	en
26	و	wāwu	w	we
27	ه	hā`	h	ha
28	ء	hamzah	ˆ	apostrof condong ke kiri
29	ي	yā`	y	ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong, dan vokal panjang.

### a) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	fathah	a	a
◌ِ	kasrah	i	i
◌ُ	dammah	u	u

Contoh:

كتب	kataba
ذكر	żukira

### b) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
اي	fathah dan yā`	ai	a dan i
او	fathah dan wāwu	au	a dan u

Contoh:

كيف	kaifa
حول	ḥaula

### c) Vokal Panjang

Vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ	fathah dan alif	ā	a dengan garis di atas
يَ	kasrah dan yā`	ī	i dengan garis di atas
وُ	ḍammah dan wāwu	ū	u dengan garis di atas

Contoh:

قال	qāla
قيل	qīla
يقول	yaqūlu

### C. Tā` Marbūṭah

Transliterasi untuk tā` marbūṭah ada dua, yaitu:

- tranliterasi tā` marbūṭah hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan ḍammah, transliterasinya adalah /t/
- jika sebuah kata yang diakhiri tā` marbūṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka tā` marbūṭah itu ditransliterasikan dengan /h/. Contoh :

المدينة المنورة	al-Madīnah al-Munawwarah atau al-Madīnatul-Munawwarah
-----------------	--

### D. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau tasydīd dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut, baik ketika berada di awal atau akhir kata.

Contoh:

برل	nazzala
البر	al-birru

### E. Kata Sandang

Kata sandang ال ditransliterasikan dengan al dan diikuti oleh tanda penghubung () ketika bertemu huruf qamariyyah. Akan tetapi, apabila bertemu dengan huruf syamsiyyah, maka l pada al diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang mengikuti kata sandang tersebut. Contoh:

الرجل	ar-rajulu
القلم	al-qalamu

## F. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof jika terletak di tengah atau di akhir kata. Apabila terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan. Contoh:

أخذ	akhaḥza
ياخذ	ya`khuḥzu
قرأ	qara`a

## G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, ism, maupun ḥarf ditulis dengan terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh :

وإن الله لهو خير الرازقين	Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn atau Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn
---------------------------	---

## H. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata Allah yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai muḍāf ilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دس الله	dīnullāh
بالله	billāh

## I. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempunakan (EYD), di antaranya adalah huruf kapital digunakan untuk awal, nama diri, dan penulisan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut. Contoh:

وما محمد إلا رسول

Wa mā Muḥammadun illā rasūl



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## MOTTO

﴿ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ﴾

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.”

(QS Ar-Rad: 11)

التأخر لا يعني الفشل ❖ فرمما يعني الإستعداد لإنطلاقة رائعة

لا حاجة لمقارنة الأوضاع ❖ لأن كل شخص لديه وقت ومسار

قدره الخاص

Terlambat bukan berarti gagal, bisa jadi itu adalah titik awal menuju masa depan yang lebih baik.

Tidak perlu membanding-bandingkan keadaan, sebab tiap orang memiliki waktu dan alur takdirnya masing-masing.

(Jundi Imam Syuhada – @jndmmsyhd)

*“The object of education is to prepare the young to educate themselves throughout their lives.”*

(Robert Maynard Hutchins)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

**Dengan setulus hati, tesis ini saya persembahkan kepada:**

Almamater tercinta Program Pascasarjana

Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies

Konsentrasi Kajian Timur Tengah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

dan

Orang tua tercinta, Bapak Alimuddin dan Ibu Sunarti

Adik-adik tercinta, Abbas, Maimunah, Ammar, Ayyub, Asma', Ahmad, Abdullah,

Aisyah, Aunurrofiq, dan Azzam.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah ﷻ yang selalu melimpahkan rahmat, taufik dan hidayahnya. Shalawat dan salam tidak lupa saya panjatkan kepada manusia terbaik di alam semesta Nabi Muhammad ﷺ, yang telah membawa cahaya keislaman. Semoga kita termasuk ummat yang akan mendapatkan syafa'atnya kelak. *Amin.*

Suatu kebahagiaan penulis ialah terselesaikannya tesis berjudul “**Jaringan Organisasi Jam’iyah Ihya’ al-Turath Kuwait dan Pengaruhnya terhadap Gerakan Salafi di Indonesia**” dengan tepat waktu. Alasan kebahagiaan ialah karena penulis sadar bahwa dalam proses penulisan dan penyelesaiannya membutuhkan perjuangan dan fokus yang tidak mudah. Di luar itu semua, adanya aturan ketat terkait penulisan yang harus dipenuhi baik dari instansi maupun para dosen dan pembimbing juga menjadi catatan dan pemicu semangat penulis.

Dengan segala proses, bantuan, bimbingan, serta pengarahan dari berbagai diskusi dalam penulisan tesis ini, maka dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag., selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Nina Mariani Noor, SS., M.A., selaku Ketua Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Najib Kailani, S.Fil.I., M.A., Ph.D., selaku Sekretaris Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Prof. Noorhaidi Hasan, M.A., M.Phil., Ph.D., selaku dosen pembimbing tesis, terima kasih telah banyak membimbing, memberikan kritik dan masukan untuk perbaikan karya tulis ini.



6. Seluruh dosen pengampu mata kuliah pada program studi Interdisciplinary Islamic Studies, Konsentrasi Kajian Timur Tengah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kepada Bapak Alimuddin, S.H dan Ibu Sunarti tercinta dan juga keluarga yang telah melimpahkan kasih sayang dan dukungannya terhadap penulis.
8. Kepada Abu Nida Chomsaha Shofwan, Lc. yang telah memberikan kami kesempatan untuk terus melanjutkan studi yang lebih tinggi.
9. Seluruh rekan Konsentrasi Kajian Timur Tengah tahun angkatan 2020: Akhmad Saikuddin, Nabila Wafa, dan Hayyi Lana Alkhan yang bersedia saling menyemangati selama pembelajaran di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. Kepada rekan kerja di Yayasan *Majelis at-Turats al-Islamiy*: Pak Sarwoto yang bersedia meluangkan waktunya setiap malam untuk berdiskusi dan memberikan masukan selama proses penyusunan tesis ini.
11. Kepada apt. Ayu Orimpa Nia Sekar Tatik S.Farm yang bersedia mendengarkan keluhan dan memberikan energi positif selama penyusunan tesis ini.
12. Terakhir tidak lupa juga penulis haturkan terimakasih seluruh pihak yang telah ikut memberikan kontribusi dalam proses penyusunan tesis ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu per-satu.

Semoga apa yang telah penulis dapatkan selama menimba ilmu di program magister Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, dapat memberikan manfaat untuk diri sendiri dan masyarakat luas. Sebagai manusia yang tidak luput dari banyak kesalahan, penulis menyadari bahwa tesis ini jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, penulis berharap adanya kritik dan saran yang dapat membangun dari semua pihak terhadap tesis ini.

Yogyakarta, 09 Mei 2023

Penulis



**Aiman, S.Hum**

NIM: 20200012077

## DAFTAR ISI

<b>PENYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>II</b>
<b>PENYATAAN BEBAS PLAGIARISME</b> .....	<b>III</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR</b> .....	<b>IV</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>V</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>VI</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>VII</b>
<b>PEDOMAN TRASNLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	<b>VIII</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>XIV</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>XV</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>XVI</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>XVIII</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang: .....	1
B. Rumusan Masalah: .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Kerangka Teoritis .....	12
G. Metode Penelitian.....	14
H. Sistematika Pembahasan .....	15
<b>BAB II: <i>IHYA' AL-TURATH</i> DAN GERAKAN SALAFISME</b> .....	<b>16</b>
A. Kemunculan Organisasi Amal Gerakan Transnasional .....	16
1. Perang Dingin Arab.....	18
2. Revolusi Iran .....	19
3. Perang Afghanistan .....	20
B. Kemunculan Salafisme di Kuwait.....	21
C. Berdirinya <i>Ihya' al-Turath</i> .....	27
D. Dinamika Gerakan Salafisme di Kuwait.....	29
E. Tujuan dan Kepentingan <i>Ihya al-Turath</i> :.....	35
F. Antara Kepentingan Arab Saudi dan Kuwait.....	37

G.	Sumber Dana <i>Ihya al-Turath</i> .....	39
H.	Kondisi <i>Ihya al-Turath</i> .....	41
<b>BAB III: HUBUNGAN <i>IHYA' AL-TURATH</i> DENGAN GERAKAN SALAFI DI INDONESIA .....</b>		<b>50</b>
A.	Masuknya <i>Ihya' al-Turath</i> ke Indonesia .....	50
B.	Dinamika Hubungan Gerakan Salafi di Indonesia.....	55
C.	Peran <i>Lajnah Khoiriyyah</i> dalam Penyaluran Sumber Daya <i>Ihya al-Turath</i> .....	59
D.	Tujuan dan Kepentingan <i>Lajnah Khoiriyyah</i> .....	67
E.	Ruang Lingkup Penyaluran <i>Lajnah Khoiriyyah</i> .....	77
F.	Program Kerja <i>Lajnah Khoiriyyah</i> .....	82
<b>BAB IV: PENGARUH <i>IHYA' AL-TURATH</i> TERHADAP GERAKAN SALAFI DI INDONESIA .....</b>		<b>88</b>
A.	Pengaruh <i>Ihya al-Turath</i> Terhadap Gerakan Salafi di Indonesia .....	89
1.	Pengaruh <i>Ihya al-Turath</i> dalam bidang Ekonomi .....	89
2.	Pengaruh <i>Ihya al-Turath</i> dalam Bidang Pendidikan.....	94
3.	Pengaruh <i>Ihya al-Turath</i> dalam Bidang Kesehatan .....	104
4.	Pengaruh <i>Ihya al-Turath</i> dalam Bidang Dakwah dan Sosial .....	108
B.	Gerakan Salafi Indonesia Tanpa <i>Ihya Al-Turath</i> dan Pengaruh Terhadap Perkembangannya .....	115
<b>BAB V: PENUTUP .....</b>		<b>119</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>122</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>		<b>128</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang:

Kuwait merupakan negara yang unik dalam hal sistem sosial, politik yang sangat berbeda dengan negara-negara lainnya di semenanjung Arab. Meskipun Kuwait merupakan negara dengan sistem monarki yang diwariskan secara turun-temurun tetapi keluarga yang berkuasa tidak mendapatkan hak dominasi absolut atas pemerintahannya. *Amir* atau presiden selalu berbagi kekuasaan dengan sosok elemen-elemen yang berpengaruh di masyarakat.

Dinamika hubungan antara negara dan masyarakat di Kuwait tercermin dalam kisah-kisah yang menggambarkan asal-usul sosial dan politik masyarakatnya. Ahli ekonomi Robert Mabro memberi contoh dengan menceritakan mitos asal-usul berdirinya negara Kuwait. Diceritakan bahwasannya terdapat tiga keluarga penting yang mengepalai sekelompok pengembara yang terusir dari pedalaman Arab disebabkan kemarau panjang. Mereka memutuskan untuk menetap dan mendirikan komunitas. Kemudian mereka dihadapkan dengan keputusan siapa yang akan mengatur kelompok mereka.<sup>1</sup> Diantara ketiga keluarga hanya keluarga terakhir yang dipilih, yaitu keluarga Al-Sabah yang saat ini memimpin negara Kuwait.<sup>2</sup>

Kisah ini menjadi cerminan bahwasannya terjadi kontrak sosial, di mana pemerintah dan masyarakat saling mengikat satu sama lainnya. Faktanya, sejarah Kuwait memperlihatkan bahwasannya keluarga-keluarga kaya mempunyai hak andil untuk membuat kebijakan negara. Dalam sistem pemerintahan Kuwait terdapat lembaga legislatif negara yang bernama *Majlis al-Ummah*, *Majlis al-Ummah* memiliki fungsi konsultatif dan legislatif dalam sistem pemerintahan Kuwait.<sup>3</sup> *Majlis al-Ummah* terdiri dari 50 anggota yang terdiri dari para keluarg-

---

<sup>1</sup> Siapa yang akan bertanggung jawab untuk menjaga perdamaian, menyelesaikan perselesihan dan berurusan dengan orang asing.

<sup>2</sup> Mary Ann Tétreault, *Stories of Democracy: Politics and Society in Contemporary Kuwait* (New York: Columbia University Press, 2000), 33.

<sup>3</sup> *Ibid*, 34.

keluarga kaya yang berpengaruh dan juga anggota yang dipilih secara langsung oleh warga negara Kuwait melalui pemilihan umum. Anggota *Majlis al-Ummah* memiliki wewenang untuk mengusulkan, membahas, dan mengesahkan undang-undang, serta memberikan saran dan kritik terhadap kebijakan pemerintah. Dewan Syura ini berperan dalam mengawasi kegiatan pemerintah, memastikan perlindungan hak-hak konstitusional, dan mewakili suara rakyat Kuwait.

Dewan Syura atau *Majlis al-Ummah* memiliki peran penting dalam proses pembuatan kebijakan dan pengambilan keputusan di Kuwait. Dewan ini berfungsi sebagai saluran untuk menyampaikan aspirasi dan kebutuhan masyarakat kepada pemerintah, serta sebagai forum diskusi untuk membahas isu-isu penting yang mempengaruhi negara dan warganya.<sup>4</sup> Dibentuknya Dewan Syura juga bertujuan untuk membahas politik yang terjadi di negara antara para saudagar dan Amir. Dari pondasi ini, maka pada abad ke-20 muncul monarki konstitusional (yang unik di negara Arab) dengan pemilihan parlemen yang dipilih secara bebas.

Akibat dari sistem parlemen ini, maka pergerakan masyarakat di ruang publik lebih leluasa dan tidak seperti negara Timur Tengah yang menerapkan sistem monarki yang terkesan lebih tertutup. Hal ini berimbas pada tumbuh suburnya gagasan dan ideologi<sup>5</sup> yang masuk ke Kuwait. Ideologi yang telah ada dan berkembang di Kuwait adalah ideologi gerakan Islam transnasional.<sup>6</sup> Ideologi atau gerakan Islam transnasional di Kuwait muncul pada periode awal dan dibawa secara damai dalam sistem sosial dan politik. Gerakan Islam yang pertama adalah *Ikhwanul Muslimin*, *Hizb at-Tahrir* dan *Tabligh*. Dari ketiga kelompok tersebut, hanya *Ikhwanul Muslimin*-lah yang dapat memperoleh pengaruh politik di Kuwait, adapun *Hizb at-Tahrir* dan *Tabligh* sebagian besar berasal dari komunitas

---

<sup>4</sup> *Ibid*, 34.

<sup>5</sup> Ideologi adalah pikiran yang terorganisir, yakni nilai, orientasi, dan kecenderungan yang saling melengkapi sehingga membentuk perspektifperspektif ide yang diungkapkan melalui komunikasi dengan media teknologi dan komunikasi antar pribadi, lihat Sobur Alex, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik Dan Analisis Framing* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 64.

<sup>6</sup> Dalam upaya menjelaskan terminologi Islam transnasional atau “transnasionalisme Islam” (Islamic transnationalism) sebagai sebuah nomenklatur, Masdar Hilmy meminjam pengertian yang diungkapkan oleh J.R Bowen yang mencakup tiga hal yaitu: (1) pergerakan demografis, (2) lembaga keagamaan transnasional, dan (3) perpindahan gagasan atau ide. Lihat Masdar Hilmy, “Akar-Akar Transnasionalisme Islam Hizbut Tahrir Indonesia (HTI),” *ISLAMICA: Jurnal Studi Keislaman* 6, no. 1 (2014): 2.

imigran (anggota *Hizb at-Tahrir* sebagian besar adalah orang Palestina, sedangkan *Tabligh* adalah orang Pakistan).<sup>7</sup>

Gerakan Islam transnasional lainnya yang muncul di Kuwait adalah gerakan Salafi. Gerakan dakwah Salafi masuk ke Kuwait pada awal abad ke-20 dari Arab Saudi melalui hubungan antar suku dan juga melalui ulama-ulama Saudi yang mengunjungi negara Kuwait. Gerakan Salafi tidak mendapat perhatian di negara tersebut sampai tahun 1960-an. Pada saat ini, sebagian *da'i* (pendakwah) Salafi menetap di negara Kuwait untuk menyebarkan paham dakwah Islam yang dikenal dengan “pemurnian Islam”.<sup>8</sup>

Gerakan Islam transnasional atau Salafisme di Kuwait telah lama menjadi gerakan yang diperhitungkan di dalam hubungan gerakan transnasional. Dalam dua dekade terakhir, kelompok Salafi Kuwait telah berubah menjadi kelompok yang sangat berbeda. Kelompok ini menjadi salah satu pusat penyedia dan penyalur dana paling penting dari gerakan Salafi di seluruh dunia.<sup>9</sup>

Salafisme menjadi sangat populer di wilayah Teluk, termasuk Kuwait, pada dasawarsa 1980-an dan 1990-an, dan peran Arab Saudi dalam menyebarkan Salafisme di wilayah tersebut sangatlah penting. Proses masuknya Salafisme ke Kuwait melalui peran Arab Saudi terjadi pada awal 1960-an setelah Kuwait merdeka dari kekuasaan Inggris. Saat itu, pemerintah Kuwait sedang mencari dukungan dari negara-negara Arab lainnya untuk memperkuat posisinya di kawasan Teluk. Dalam upaya ini, pemerintah Kuwait mengundang tokoh-tokoh Islam dari Arab Saudi untuk memberikan pengaruh dan membantu memperkuat basis dukungan Islam di Kuwait.<sup>10</sup> Pada saat yang sama, pemerintah Saudi yang saat itu sedang mencari dukungan dari negara-negara Teluk lainnya, melihat kesempatan untuk menyebarkan paham Salafisme di wilayah tersebut. Pemerintah Saudi melihat Salafisme sebagai aliran pemikiran Islam yang lebih konservatif

---

<sup>7</sup> Zoltan Pall, *Lebanese Salafis between the Gulf and Europe Development, Fractionalization and Transnational Networks of Salafism in Lebanon* (Amsterdam: Amsterdam University Press, 2013), 83.

<sup>8</sup> *Ibid.*, 84.

<sup>9</sup> Zoltan Pall, “Kuwaiti Salafism and Its Growing Influence in the Levant,” in *Carnegie Endowment for International Peace*, 2014, 3.

<sup>10</sup> Pall, *Lebanese Salafis between the Gulf and Europe Development, Fractionalization and Transnational Networks of Salafism in Lebanon*, 84.

dan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam yang murni. Dengan demikian, mereka mulai mengirim para da'i dan syekh-syekh<sup>11</sup> Salafi ke Kuwait untuk mengajarkan paham Salafisme. Diantara da'i-da'i tersebut adalah Abdullah Sabt, Umar al-Aqshar, dan Abdul Rahman Abdul al-Khaliq yang kemudian mereka tinggal dan menetap di Kuwait.<sup>12</sup>

Pada awalnya, Salafisme di Kuwait hanya dianut oleh sebagian kecil masyarakat, tetapi setelah terjadi konflik antara Kuwait dan Irak pada tahun 1990, paham Salafisme semakin populer di kalangan masyarakat Kuwait.<sup>13</sup> Saat itu, para da'i Salafi mengajarkan tentang pentingnya jihad untuk membela Islam, yang kemudian diartikan sebagai perlawanan terhadap agresi Irak terhadap Kuwait.

Salafi Kuwait mendapat banyak dukungan dari organisasi buruh dan serikat mahasiswa, di mana mereka bersaing dengan *Ikhwanul Muslimin* yang sebelumnya mereka sangat mendominasi di dunia politik Kuwait.<sup>14</sup> Sebagai tahap selanjutnya dan perkembangan organisasi mereka, kelompok Salafi Kuwait yang diprakarsai oleh Syekh Abdurrahman Abdul Khaliq mendirikan organisasi *Jam'iyyah Ihya' At-Turath al-Islami* atau dikenal juga dengan *The Revival of Islamic Heritage Society* (RIHS). Organisasi ini didirikan pada tahun 1982 dengan dukungan negara Kuwait dan berada di bawah naungan Kementerian Sosial dan Tenaga Kerja, juga para saudagar kaya yang berideologi Salafi.<sup>15</sup> Meskipun menurut dokumen pendiriannya, organisasi ini didirikan untuk kegiatan amal, akan tetapi pada perkembangannya organisasi ini mencakup berbagai macam tugas yang lebih luas. *Jam'iyyah Ihya' al-Turath al-Islami* – yang selanjutnya disingkat *Ihya' al-Turath* –

---

<sup>11</sup> Syekh, juga biasanya ditulis *Shaikh*, *Sheik*, *Shaykh* atau *Sheikh* (Bahasa Arab: شيخ), adalah kata dari Bahasa Arab yang mempunyai arti kepala suku, pemimpin, tetua, atau orang yang memberikan fatwa terkait agama Islam. Istri atau anak seorang Syekh sering disebut *Syeikha* (Bahasa Arab: شَيْخَة).

<sup>12</sup> Pall, *Lebanese Salafis between the Gulf and Europe Development, Fractionalization and Transnational Networks of Salafism in Lebanon*, 84.

<sup>13</sup> *Ibid*, 4.

<sup>14</sup> *Ibid*, 84.

<sup>15</sup> *Ibid*.

mempunyai dua landasan pokok organisasi, yaitu yang pertama sebagai lembaga dakwah dan kedua sebagai lembaga proyek pembangunan.<sup>16</sup>

*Ihya' al-Turath* berpusat di ibu kota Kuwait dan hadir di seluruh benua, seperti: Eropa, Amerika, Afrika, dan Asia. *Ihya' al-Turath* juga melakukan kerjasama dengan yayasan mitra yang hadir di setiap negara. Organisasi ini mendanai segala jenis proyek pembangunan, termasuk pusat pendidikan Islam, masjid-masjid, amal (zakat dan wakaf), dan juga penyiaran Islam. Organisasi ini juga memainkan peran penting dalam menyebarkan dakwah Salafi ke Asia, termasuk hal ini di Indonesia.

Pertumbuhan gerakan dakwah Salafi di Indonesia jelas tidak terpisah dari meluasnya pengaruh Arab Saudi dalam politik global dunia Islam.<sup>17</sup> Arab Saudi memainkan peran yang sangat penting untuk berusaha menjadikan Arab Saudi sebagai pusat dunia Islam. Arab Saudi menyebarkan paham Salafisme ke seluruh dunia dengan menjadikan tujuan ini sebagai kebijakan asingnya, terutama menandingi ekspansi-ekspansi ideologi lainnya seperti Nasionalisme Sosial Arab yang saat itu dilancarkan oleh Presiden Mesir Gamal Abdul Nasser dan juga ketakutan atas bangkitnya Revolusi Islam seperti yang berhasil digaungkan oleh Khomeini di Iran. Berangkat dari keterkhawatiran tersebut, Arab Saudi melakukan intensifikasi pengaruh ideologi Salafi ke seluruh dunia.<sup>18</sup>

Pengaruh Arab Saudi kemudian mengalir hingga sampai ke Indonesia. Di Indonesia yang telah ada lebih dahulu organisasi Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia – yang selanjutnya disingkat DDII – yang sebelumnya bergerak di bidang politik karena kebanyakan pemimpinnya merupakan tokoh-tokoh Masyumi yakni partai politik Islam di era Soekarno dan telah resmi dibubarkan.

Di era Soeharto yang represi, maka DDII berubah haluan menjadi organisasi gerakan dakwah Islam. Sekaligus mengusung misi dakwah

---

<sup>16</sup> *Jam'iyah Ihya at-Turats*, “*Man Nahnu*,” last modified 2018, diakses pada 12 November 2022, <https://alturath.net>.

<sup>17</sup> Noorhaidi Hasan, *Laskar Jihad, Islam, Militancy, and the Quest for Identity in Post-New Order Indonesia. Laskar Jihad: Islam, Militansi, Dan Pencarian Identitas Di Indonesia Pasca-Orde Baru*, ed. Hairus Salim. (Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia & KTLV-Jakarta, 2008), 44.

<sup>18</sup> *Ibid*, 44.



“pemurnian Islam”. Gerakan DDII di Indonesia ini mendapatkan perhatian dari Arab Saudi yang menganggap gerakan yang dilakukan DDII ini sejalan dengan ekspansi ideologi yang sesuai dengan kebijakan internasional Arab Saudi. Konsekuensi gerakan dakwah Islam DDII di Indonesia adalah mengkampanyekan perlawanan terhadap paham Syi’ah di Indonesia. Hal ini disebabkan perpolitikan dunia dengan adanya Revolusi Iran oleh Khomeini. Gerakan dakwah Islam yang telah dilakukan DDII mendapatkan dukungan dari Arab Saudi dikarenakan sejalan dengan ideologi kebijakan Internasional Arab Saudi.

Sebagai mitra utama kampanye melawan Syi’ah di Indonesia, Arab Saudi memberikan banyak bantuan berupa uang yang jumlahnya sangat pantas diperhitungkan. Dengan masuknya keuangan yang sangat signifikan ini meningkatkan kegiatan DDII di lembaga sosial dan dakwah. Proyek pembangunan masjid-masjid baru, panti-panti yatim piatu, rumah-rumah sakit, sekolah-sekolah Islam, pembagian Qur’an dan buku-buku secara gratis dan juga pelatihan da’i. Selain itu, DDII juga mengirim beberapa kader dan juga menjadi saluran penting di dalam pendistribusian beasiswa yang diberikan oleh Arab Saudi untuk pemuda-pemuda Indonesia yang ingin belajar Islam ke universitas-universitas di Timur Tengah.<sup>19</sup>

Kembalinya para Alumni yang telah menyelesaikan studi dari Timur Tengah menandai kelahiran generasi pembawa pesan dakwah Salafi. Para kader DDII yang telah kembali kemudian mengajar di pesantren-pesantren, membuka perkumpulan beberapa santri yang dibina oleh seorang guru (*halaqoh*), seminar keislaman (*dauroh*) hingga mendirikan yayasan-yayasan untuk melakukan kegiatan-kegiatan dakwah. Perkembangan dakwah Salafi dengan berdirinya yayasan-yayasan adalah pondok-pondok pesantren yang dikelola oleh kader DDII, membangun masjid-masjid, radio-radio dakwah dan menerbitkan majalah dan sebagainya.

Kegiatan-kegiatan ini lantas mendapat perhatian dari yayasan-yayasan donatur dari Timur Tengah diantaranya *Mu’assasat al-Haramayn al-Khayriyyah* atau dikenal dengan *al-Haramayn* yang berasal dari Arab Saudi dan *Ihya’ At-*

---

<sup>19</sup> *Ibid*, 51.

*Turath*.<sup>20</sup> Yayasan-yayasan donatur dari Timur Tengah ini memberikan dukungan berupa dana yang digunakan yayasan-yayasan dakwah Salafi yang dikelola oleh kader DDII. Hal ini berlangsung secara terus menerus, konsisten dan berkelanjutan dalam pendanaan untuk perkembangan dan kemajuan yayasan-yayasan tersebut sampai saat ini.

Perkembangan dakwah Salafi di Indonesia mengalami banyak perubahan yang signifikan, mulai dari banyaknya terselenggaranya kajian-kajian ustadz yang berpemahaman Salafi, radio-radio dan televisi. Kemudian pembangunan-pembangunan pondok pesantren yang berpemahaman Salafi yang tersebar luas di berbagai daerah di Indonesia. Bahkan menghasilkan dampak yang lebih besar dengan adanya tren “hijrah” para pejabat pemerintahan, pejabat-pejabat di perusahaan nasional hingga tokoh dan artis ke dakwah Islam berpemahaman Salafi.

#### **B. Rumusan Masalah:**

Tesis ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan berikut:

1. Bagaimana organisasi *Ihya' al-Turath* dan hubungannya dengan gerakan Salafi di dunia?
2. Apa kaitan antara organisasi *Ihya' al-Turath* dengan gerakan dakwah Salafi di Indonesia?
3. Apa pengaruh organisasi *Ihya' al-Turath* terhadap dakwah Salafi di Indonesia?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini berfokus pada tujuan berdasarkan pada rumusan masalah di atas. Tujuan penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Menguraikan terkait organisasi *Ihya' al-Turath* dan hubungannya dengan gerakan Salafi di dunia.
2. Menjelaskan kaitan organisasi *Ihya' al-Turath* dengan gerakan dakwah Salafi di Indonesia.

---

<sup>20</sup> *Ibid*, 71.

3. Menjelaskan pengaruh *Ihya'al-Turath* terhadap dakwah Salafi di Indonesia.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk memperluas diskusi terkait *Ihya al-Turath* sebagai organisasi yang menopang gerakan dakwah Salafi di Indonesia. Diskursus ini berbeda dengan kajian-kajian dalam penelitian terdahulu yang membahas bahwa *Ihya al-Turath* hanya sebatas organisasi penyalur bantuan saja. Kajian-kajian tersebut tidak fokus kepada aliran-aliran bantuan *Ihya al-Turath* dan juga peran dan pengaruh yang diberikan *Ihya al-Turath* terhadap gerakan Salafi di Indonesia.

Penelitian mengenai *Ihya al-Turath* ini penting untuk dikaji. Bantuan-bantuan *Ihya al-Turath* yang mengalir ke gerakan Salafi di Indonesia merupakan bentuk lain dalam metode penyebaran dakwah Salafi. Untuk mengetahui bentuk peran dan pengaruh yang diberikan *Ihya al-Turath*, saya melakukan kajian melalui literatur terdahulu terkait *Ihya al-Turath* dan juga wawancara dan observasi terkait penyaluran bantuan *Ihya al-Turath* ke Indonesia melalui jaringan-jaringan Salafi yang tersebar di Indonesia. Secara khusus, penelitian ini penting untuk mengetahui peran *Ihya al-Turath* sebagai penyokong gerakan Salafi di Indonesia. Secara umum, penelitian ini penting untuk mengetahui dinamika penyaluran organisasi *Ihya al-Turath* dalam mensponsori gerakan Salafi di Indonesia pasca reformasi yang menjadi titik kebangkitan gerakan Salafi di Indonesia.

#### **E. Kajian Pustaka**

Berdasarkan penelusuran terhadap kajian-kajian terdahulu, peneliti menemukan beberapa penelitian yang selaras dengan topik tesis ini. Terkait sejarah sistem politik negara Kuwait yang berimbas kepada berdirinya organisasi *Ihya al-Turath*, peneliti menemukan satu karya yang dilakukan oleh peneliti terdahulu, yaitu Mary Ann Tétreault. Mary melakukan penelitian terhadap sejarah sistem demokrasi yang terdapat di Kuwait, juga latar belakang politik dan sosial

yang terjadi di negara tersebut, terutama terkait dengan kemunculan-kemunculan gerakan transnasional yang kemudian mendirikan organisasi-organisasi filantropi yang tumbuh dan berkembang di negara tersebut.<sup>21</sup>

Pada dasarnya, kajian terkait organisasi-organisasi filantropi yang tersebar di negara-negara Muslim pernah dikaji oleh Jonathan Benthall dan Jerome Bellion Jourdan. Kajian Jonathan dan Jerome menunjukkan bahwa organisasi-organisasi filantropi memiliki peran yang sangat penting bagi penyebaran ideologi suatu gerakan di berbagai belahan dunia. Dalam kajian ini pula disebutkan bahwa terdapat organisasi *Ihya al-Turath* yang menyalurkan bantuan secara masif ke berbagai belahan dunia, termasuk ke Indonesia secara khusus. Kajian yang dilakukan oleh Jonathan dan Jerome ini tidak mengeksplorasi lebih jauh terhadap keterkaitan antara organisasi *Ihya al-Turath* dengan gerakan Salafi di Indonesia.<sup>22</sup>

Kajian-kajian lain yang fokus terhadap organisasi *Ihya al-Turath* telah dilakukan oleh Zoltan Pall. Zoltan bahkan meneliti terkait *Ihya al-Turath* dalam 2 penelitian yang berbeda. Penelitian pertama yang berjudul *Lebanese Salafis between the Gulf and Europe Development, Fractionalization and Transnational Networks of Salafism in Lebanon*. Dalam penelitian tersebut, Zoltan membahas tentang keterlibatan organisasi-organisasi filantropi yang mendanai kegiatan-kegiatan gerakan Salafi di dunia. Namun, dalam penelitian ini Zoltan berfokus terhadap sejarah berdirinya *Ihya al-Turath* dan juga mengungkap keterkaitan antara *Ihya al-Turath* dengan kelompok-kelompok Salafi di Lebanon.<sup>23</sup> Kemudian penelitian kedua yang berjudul *Kuwaiti Salafism and Its Growing Influence in the Levant*, penelitian ini mengkaji terkait fenomena gerakan Salafi di Kuwait yang berkembang menjadi gerakan yang diperhitungkan di Kuwait. Bahkan, gerakan ini mendirikan organisasi *Ihya al-Turath* yang menjadi penyalur terbesar dalam hal sumbangan dana kepada seluruh gerakan Salafi di dunia. Menurutnya, organisasi *Ihya al-Turath* juga turut menyalurkan bantuan-bantuan ke kelompok-

---

<sup>21</sup> Tétreault, "Stories of Democracy: Politics and Society in Contemporary Kuwait", 2000.

<sup>22</sup> Jonathan Benthall and Jerome Bellion-Jourdan, *The Charitable Crescent: Politics of Aid in the Muslim World*. (London: New York: I.B. Tauris, 2003).

<sup>23</sup> Zoltan Pall, *Lebanese Salafis between the Gulf and Europe Development, Fractionalization and Transnational Networks of Salafism in Lebanon* (Amsterdam: Amsterdam University Press, 2013)

kelompok jihadis di Lebanon dan Suriah.<sup>24</sup> Kajian-kajian di atas mengkaji terkait bagaimana latar belakang organisasi *Ihya' al-Turath* didirikan, dan juga mengkaji konflik yang terjadi di organisasi tersebut dengan beberapa kelompok. Penelitian tersebut juga memaparkan bagaimana organisasi *Ihya' al-Turath* mendanai seluruh gerakan Salafi dengan mensponsori dengan berbagai macam bantuan untuk menyebarkan paham Salafisme di dunia.

Di sisi lain, kajian terdahulu yang mengkaji keterkaitan antara *Ihya al-Turath* dengan gerakan Salafi di Indonesia pernah dilakukan oleh Noorhaidi Hasan dengan beberapa judul. Kajian pertama yang berjudul *Laskar Jihad: Islam, Militansi, dan Pencarian Identitas di Indonesia Pasca-Orde Baru*. Kajian ini berfokus kepada gerakan mobilisasi politik Salafisme di Indonesia. Namun juga membahas berbagai aktor yang mendukung munculnya Salafi di Indonesia. Salah satunya membahas organisasi yang menyokong gerakan Salafi di Indonesia dengan menyalurkan bantuan dari berbagai organisasi-organisasi filantropi yang berasal dari Timur-Tengah, salah satunya adalah *Ihya al-Turath*.<sup>25</sup>

Noorhaidi juga membahas terkait *Ihya al-Turath* dalam buku antologi karya Farish A. Noor dan Martin van Bruinessen yang berjudul *The Salafi Madrasas of Indonesia*.<sup>26</sup> Secara garis besar, Noorhaidi membahas terkait lembaga pendidikan Islam yang disebut madrasah. Istilah tersebut mengacu kepada sekolah Islam dasar dan menengah yang mengadopsi sistem pendidikan yang modern. Selain madrasah terdapat pendidikan Islam lainnya yang bernama pesantren. Masing-masing mempunyai fokus yang berbeda-beda, namun tetap bertujuan menghasilkan otoritas keagamaan. Lembaga-lembaga tersebut identik dengan Nahdhatul Ulama (NU) tradisional dan juga diikuti oleh wacana

---

<sup>24</sup> Pall, "Kuwaiti Salafism and Its Growing Influence in the Levant", 2014.

<sup>25</sup> Noorhaidi Hasan, *Laskar Jihad, Islam, Militancy, and the Quest for Identity in Post-New Order Indonesia*. *Laskar Jihad: Islam, Militansi, dan Pencarian Identitas di Indonesia Pasca-Orde Baru*, ed. Hairus Salim. (Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia & KTLV-Jakarta, 2008).

<sup>26</sup> Noorhaidi Hasan, "The Salafi Madrasas of Indonesia," in *The Madrasa in Asia*, ed. Martin van Bruinessen Farish A. Noor, Yoginder Sikand (Amsterdam: Amsterdam University Press, 2008).

modernis oleh organisasi keagamaan lainnya di Indonesia seperti Muhammadiyah, Persis, dan Al-Irsyad.<sup>27</sup>

Selain organisasi diatas terdapat sebuah gerakan transnasional yang masuk ke Indonesia dan mendirikan banyak lembaga pendidikan. Salah satu contohnya adalah gerakan Salafi. Gerakan ini mendirikan banyak madrasah dan pesantren. Noorhaidi menyebutkan bahwa sebab dari berkembang pesatnya gerakan ini secara signifikan disebabkan beberapa faktor, diantaranya adalah terjalinnya hubungan dengan organisasi-organisasi di Timur-Tengah. Disebutkan diantaranya *Ihya al-Turath*. Kajian yang dilakukan oleh Noorhaidi terhadap *Ihya al-Turath* tersebut menyebutkan bahwa *Ihya al-Turath* membantu menggelontorkan dana yang tidak sedikit kepada gerakan Salafi di Indonesia, namun tidak berfokus dengan peran *Ihya al-Turath* dan bagaimana pengaruh yang diberikan oleh *Ihya al-Turath* terhadap gerakan Salafi di Indonesia.

Kajian terakhir sebagai kajian pustaka pada penelitian ini adalah disertasi yang dilakukan oleh Din Wahid dengan judul *Nurturing the Salafi Manhaj: A Study of Salafi Pesantrens in Contemporary Indonesia*.<sup>28</sup> Din dalam kajiannya menyebutkan bahwa terdapat pesantren-pesantren Salafi yang mendapatkan bantuan dari lembaga-lembaga Timur Tengah, diantaranya adalah *Ihya al-Turath*. Setiap pesantren yang mendapatkan donasi dari lembaga tersebut dipastikan berkecukupan dan modern. Berbeda dengan pesantren Salafi yang tidak mendapatkan bantuan dari lembaga-lembaga Timur Tengah lebih cenderung miskin dan terlihat sederhana.<sup>29</sup> Din mengidentifikasi bahwa aliran dana yang berasal dari *Ihya al-Turath* ke pesantren-pesantren Salafi di Indonesia membuktikan bahwa terjalin hubungan dengan jaringan Salafi lainnya yang tersebar di Arab Saudi dan Kuwait. Din kemudian menyimpulkan bahwa sumbangan dana yang berasal dari Timur Tengah dapat meningkatkan penyebaran paham Salafi melalui pendidikan dan dakwah.<sup>30</sup> Kajian yang dilakukan oleh Din

---

<sup>27</sup> *Ibid.*

<sup>28</sup> Din Wahid, *Nurturing the Salafi Manhaj: A Study of Salafi Pesantrens in Contemporary Indonesia* (Utrecht: Utrecht University, 2014).

<sup>29</sup> *Ibid*, 56.

<sup>30</sup> *Ibid*, 57.

juga menyebutkan bahwa terdapat lembaga perwakilan *Ihya al-Turath* di Indonesia yang bernama *Lajnah Khoiriyyah Musytarakah* yang menyalurkan bantuan-bantuan ke pesantren-pesantren Salafi di Indonesia, namun tidak berfokus kepada aspek penyaluran *Ihya al-Turath* secara spesifik terkait penyaluran dana kepada gerakan Salafi di Indonesia dan bagaimana pengaruh yang diberikan oleh *Ihya al-Turath* terhadap gerakan tersebut.

Pada umumnya, studi sebelumnya yang mengkaji *Ihya al-Turath* hanya berpaut pada dinamika hubungan *Ihya al-Turath* dengan gerakan Salafi di Indonesia. Dengan kata lain, belum ada kajian terdahulu yang mengkaji terkait penyaluran dana *Ihya al-Turath* kepada gerakan Salafi di Indonesia secara sistematis dan terstruktur. Dengan demikian, dalam tesis ini, peneliti berfokus pada aspek penyaluran dana serta bagaimana *Ihya al-Turath* memberikan kontribusi pada perkembangan Salafi di Indonesia.

Fokus penelitian dalam tesis ini memberikan kontribusi pada perluasan diskusi secara intensif untuk mengetahui permasalahan penelitian mengenai pengaruh organisasi *Ihya' al-Turath* Kuwait terhadap gerakan Salafi di Indonesia. Bagaimana kaitan organisasi tersebut dengan gerakan Salafi di Indonesia serta bagaimana organisasi tersebut berkontribusi dalam perokonomian gerakan Salafi di Indonesia. Peneliti berupaya untuk menganalisis terkait permasalahan tersebut.

#### **F. Kerangka Teoritis**

Peneliti menganalisis terkait pengaruh organisasi *Ihya al-Turath* merupakan upaya pencarian dalam mendeskripsikan, memahami, dan menjelaskan bagaimana penjelasan konsep tersebut. Peneliti meminjam beberapa teori yang mendukung dengan tema kajian yang peneliti bahas dalam penelitian ini. Beberapa aspek pembahasan yang dikaji yakni mengenai jaringan-jaringan Salafi dan pengaruh *Ihya al-Turath*. Selain itu, peneliti menganalisis keterkaitan antara gerakan Salafi Indonesia sebagai jaringan aktualisasi *Ihya al-Turath* dalam penyebaran Salafisme di seluruh dunia.

Membahas studi *Ihya al-Turats* tidak terlepas dari konsep organisasi yang dipaparkan David Cherrington dalam bukunya yang berjudul *Organizational*

*Behavior: The Management of Individual and Organizational Performance*<sup>31</sup>. Selain itu, mengenai konsep organisasi merupakan sistem sosial yang mempunyai pola yang teratur. Sebuah organisasi yang didirikan manusia dan mempunyai anggota juga jaringan adalah upaya organisasi tersebut untuk mencapai satu set tujuan tertentu.<sup>32</sup>

Organisasi *Ihya al-Turath* menjalin komunikasi dan interaksi dengan beberapa gerakan Salafi di dunia dan menemukan relasi dan terbentuklah sebuah jaringan sosial. Jaringan sosial (*social network*) merupakan sebuah pola koneksi dalam hubungan sosial individu, kelompok dan berbagai bentuk kolektif lain. Hubungan ini juga bisa berupa hubungan interpersonal atau juga bisa hubungan yang bersifat ekonomi politik, atau hubungan sosial yang lain.<sup>33</sup>

Pada kerangka teoritis ini, saya menggunakan beberapa teori atau model pendekatan yang dapat digunakan untuk memahami dan menganalisis objek kajian tersebut. Teori yang dipaparkan oleh Wasserman & Faust mengenai beberapa jaringan sosial yakni 1) ikatan relasi (*relational ties*), aktor-aktor dihubungkan dengan ikatan sosial. Ikatan merupakan pembentukan suatu hubungan antara sepasang aktor yang diperlihatkan dalam berbagai hal seperti konteks pertemanan, kesukaan, dan lain-lain, 2) *dyad*: yaitu ikatan antara dua aktor, atau kelompok yang terdiri dari dua orang yang mana di dalamnya terdapat aktifitas di mana anggotanya dipasangkan dengan satu sama lain untuk mendiskusikan persoalan-persoalan atau menyelesaikan tugas, dan 3) *triad* (merupakan hubungan antara sekumpulan aktor yang lebih besar. Analisis triad dilakukan untuk memperlihatkan adanya keseimbangan atau transivitas dari suatu

---

<sup>31</sup> David Charrington, *Organizational Behavior: The Management of Individual and Organizational Performance/David J. Cherrington.--2nd Ed* (Boston: Allyn and Bacon, 1994), 13.

<sup>32</sup> *Ibid*, 14.

<sup>33</sup> Nisful Laily, "Teori Jaringan Sosial," in *Teori Sosial Empirik - Untuk Penelitian Ilmiah (Skripsi, Tesis dan Disertasi)*, ed. Yossita Rossman Mohammad Hidayaturrehman (Malang: Edulitera, 2020), 161–171.



hubungan).<sup>34</sup> Jaringan sosial terdiri dari seperangkat batasan atau sekumpulan aktor dan juga relasi, dan relasi-relasi yang didefinisikan oleh aktor-aktor terkait.<sup>35</sup>

Pada tataran inilah teori jaringan sosial sebagaimana yang telah disinggung diatas, yang dalam hal ini secara spesifik lebih terfokus pada teori jaringan sosial dimana terdapat relevansi atau keterkaitan dengan bahasan utama penelitian ini, yakni hubungan dan pengaruh organisasi *Ihya al-Turath* di dalam penyebaran dakwah Salafi di Indonesia, ialah relasi antara organisasi dan yayasan-yayasan. Beberapa langkah dan kebijakan *Ihya al-Turath* yang lebih mengarah kepada pendekatan ideologi dalam rangka memenuhi kebutuhan mempertahankan dan juga memperbesar jaringan dan juga pengaruh kelompok.

Dalam konteks ini, maka teori yang telah disebutkan menjadi penting untuk membahas pengaruh *Ihya al-Turath* dalam menyebarkan pemahaman dan sumber daya di Indonesia. Teori tersebut tidak hanya membantu menjelaskan beberapa faktor yang memfasilitasi penyebaran dakwah Salafi, namun juga membantu menjelaskan bagaimana proses tersebut terjadi.

## G. Metode Penelitian

Tesis ini menggunakan metode kualitatif dengan studi kasus terhadap *Ihya al-Turath* dan pengaruhnya. Untuk mengumpulkan data yang digunakan dalam penelitian ini, saya menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari observasi yang dilakukan di kantor Yayasan *Majelis At-Turats Al-Islamiy* selaku yayasan mitra *Ihya al-Turath* dan wawancara yang dilakukan penulis kepada beberapa narasumber yang bekerja di *Lajnah Khoiriyyah Musytarakah* selaku yayasan yang menjadi pusat penyalur bantuan dari *Ihya al-Turath* melalui daring. Data-data lain yang diperlukan dalam penelitian ini juga akan dikumpulkan dengan melakukan observasi terhadap media baru lainnya, baik dalam laman web *alturath.net*, situs-situs berita daring, akun lembaga-lembaga pendidikan yang mendapat penyaluran dana dari *Ihya al-*

---

<sup>34</sup> Stanley Wasserman & Katherine Faust, *Social Network Analysis: Methods and Applications (Structural Analysis in the Social Sciences)* (Cambridge: Cambridge University Press, 1994).

<sup>35</sup> Laily, "Teori Jaringan Sosial.", 162.

*Turath*, dan berbagai sumber-sumber lain yang berkaitan dengan *Ihya al-Turath* dalam media daring. Di samping teknik observasi dan wawancara tersebut, peneliti juga melakukan teknik studi dokumen, baik buku ataupun jurnal sebagai data sekunder dalam tesis ini.

Data-data yang telah diperoleh dalam penelitian ini kemudian dianalisis dengan metode analisis. Dalam proses analisis ini, peneliti terus melakukan pencarian data tambahan jika data yang diperoleh belum dapat menjawab pertanyaan penelitian.

#### **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan pada penelitian ini terdiri dari beberapa bab yang akan menjelaskan fokus pembahasan sesuai tema secara komprehensif. Lima bab yang akan peneliti sajikan pada penelitian ini sebagai berikut:

Bab I: pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bab ini menjelaskan arti penting penelitian dan sekaligus menjadi landasan bagi penulisan pembahasan di bab-bab selanjutnya.

Bab II: pemaparan dan ulasan tentang sejarah berdirinya organisasi *Ihya' al-Turath* dan perkembangan organisasi tersebut. Pemaparan meliputi konflik internal, sumber pemasukan dan juga hubungannya dengan gerakan Salafi di seluruh dunia.

Bab III: membahas mengenai *Ihya al-Turath* menjalin hubungan dengan gerakan Salafi di Indonesia. Dalam hal ini, pembahasan dimulai dengan penjelasan seputar bentuk sumbangsih yang diberikan organisasi *Ihya' al-Turath* kepada gerakan Salafi di Indonesia

Bab IV: merupakan analisis terkait pengaruh dan dampak yang diberikan oleh *Ihya' al-Turath* dalam perkembangan dakwah Salafi di Indonesia. Pada bab ini beberapa temuan penelitian seputar dampak dari pemberian yang diberikan oleh *Ihya' al-Turath* baik itu dampak positif maupun negatif bagi gerakan Salafi di Indonesia.

Bab V: merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dari analisis secara umum dan saran-saran mengenai dinamika ilmiah dan penelitian selanjutnya terkait organisasi *Ihya' al-Turath* dan gerakan Salafi di Indonesia.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

Sebuah gerakan membutuhkan berbagai sumber daya (*resource*) untuk dapat berjalan dan mencapai tujuannya. Oleh karena itu berbagai sumber daya dihimpun oleh organisasi untuk menjadi motor penggerak gerakan tersebut. Dalam hal ini, gerakan Salafi sebagai gerakan transnasional membangun organisasi amal bernama *Ihya al-Turath* yang bertujuan untuk menjalankan kegiatan dan juga kepentingan gerakan tersebut.

Berdirinya organisasi *Ihya al-Turath* tak terlepas dari tumbuh suburnya Salafisme di Kuwait. Kekalahan negara-negara Arab melawan Israel, diskusi masyarakat di forum *Diwaniyah*, dan perubahan geopolitik di Kuwait yang menyebabkan keuntungan bagi gerakan Salafi merupakan faktor-faktor penyebab tersebarnya Salafisme di Kuwait. *Ihya al-Turath* memiliki dana yang bersumber dari Kuwait Financial House, Boubyan Bank, dan Kuwait International Bank, bank-bank tersebut merupakan bank terbesar di Kuwait. Bank-bank tersebut kemudian menyalurkan suku bunga yang bersifat haram untuk diubah menjadi dana yang halal yang diperuntukkan untuk kegiatan-kegiatan amal gerakan Salafi. Sumber dana lainnya bersumber dari sumbangan para saudagar-saudagar kaya yang menyumbangkan hartanya untuk kegiatan amal. Dari fenomena ini, maka kita dapat mengetahui sumber dana *Ihya al-Turath* yang kemudian disalurkan kepada gerakan-gerakan Salafi yang tersebar di berbagai belahan dunia.

Setelah berdirinya *Ihya al-Turath* di Kuwait oleh Abdurrahman al-Khaliq pada tahun 1982, organisasi ini mengalami perselisihan akibat terpecahnya Salafi di Kuwait. Invasi Irak ke Kuwait pada tahun 1990 merupakan babak baru perdebatan internal Salafi yang kemudian terpecah menjadi puritan dan haraki. Poin yang menjadi perhatian umum penyebab terpecahnya Salafi dikarenakan kekhawatiran para pemimpin di Arab Saudi dan Kuwait atas kelompok haraki yang selalu mengkritik kebijakan para penguasa. Akibat perpecahan ini pula turut berimbas kepada organisasi *Ihya al-Turath* dengan digantikannya Abdurrahman al-Khaliq seorang haraki dengan seorang puritan yang bernama Abdullah Sebt.

Di sisi lain, Arab Saudi dan Kuwait memiliki kepentingan bersama, dalam beberapa tahun terakhir, Kuwait menjadi negara yang banyak terlibat aktif dalam hal kegiatan-kegiatan yang digagas oleh Arab Saudi. Banyak proyek Arab Saudi yang mendapatkan aliran dana yang didapatkan dari organisasi *Ihya al-Turath*. Hal ini dilatarbelakangi kesamaan ideologi Salafi antara Kuwait dan Arab Saudi dan juga kedekatan anggota kerajaan Arab Saudi dengan anggota kerajaan Kuwait yaitu keluarga Al-Sabah.

*Ihya al-Turath* juga menyalurkan bantuannya kepada gerakan Salafi di dunia, termasuk diantaranya Indonesia. Pada awalnya bantuan-bantuan *Ihya al-Turath* mengalir kepada DDII, Muhammadiyah, PERSIS, dan Al-Irsyad. Namun pada tahun 1992, *Ihya al-Turath* mendirikan lembaga resmi yang bernama *Lajnah Khoiriyyah Musytarakah*. Lembaga ini lantas menyalurkan dana kepada yayasan-yayasan Salafi yang tersebar di seluruh Indonesia. Yayasan-yayasan Salafi yang mendapatkan bantuan lantas mengembangkan di berbagai sektor untuk menyebarkan pemahaman Salafi di Indonesia.

Sama halnya seperti di Kuwait dan negara Timur Tengah lainnya, Salafi di Indonesia terpecah akibat imbas dari perpecahan yang terjadi di internal Salafi, termasuk didalamnya perdebatan terkait dana yang diambil dari *Ihya al-Turath*. Akibatnya aliran dana yang berasal dari *Ihya al-Turath* hanya mengalir kepada gerakan Salafi yang sanggup diajak bekerjasama dengan pemerintah atau juga yang berpemahaman Salafi puritan. Oleh karena itu, pada tesis ini hanya menemukan data aliran dana yang mengalir kepada yayasan-yayasan Salafi yang berafiliasi dengan *Ihya al-Turath* di berbagai wilayah di Indonesia.

*Ihya al-Turath* turut memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan gerakan Salafi di Indonesia, hal ini dibuktikan dengan meningkatnya perkembangan gerakan Salafi di berbagai sektor seperti ekonomi, pendidikan, kesehatan, dakwah, dan sosial. Dengan berkembangnya gerakan Salafi di berbagai sektor tersebut maka gerakan tersebut berpotensi berkembang lebih besar dan bahkan sanggup menyaingi organisasi-organisasi besar lainnya di Indonesia.

Beberapa penjelasan dan uraian data penelitian ini bukanlah akhir dari pembahasan, namun juga menjadi bagian yang perlu diteliti dan ditambah data serta berbagai referensi yang dapat mendukung penelitian ini agar lebih luas dan lengkap dari berbagai aspek yang dapat diteliti terutama terkait organisasi *Jam'iyah Ihya' al-Turath* Kuwait yang menjadi fokus penelitian ini.

Pendeskripsian variabel dalam penelitian ini terutama terkait *Ihya' al-Turath* memang sangat beragam dan sangat luas pembahasannya, sehingga dalam hal ini peneliti memiliki keterbatasan untuk melakukan eksplorasi secara mendetail dan mendalam mengenai *Ihya' al-Turath* disebabkan keterbatasan waktu dan dan beberapa hal sehingga kurang terlalu dibahas hingga akar-akarnya.

Saya berharap akan adanya penelitian-penelitian lanjutan yang akan melengkapi penelitian yang jauh dari sempurna. Akan menjadi hal yang lebih menarik kiranya jika objek kajian dengan organisasi serupa yang menyalurkan sumber dayanya kepada gerakan Salafi atau gerakan transnasional lainnya di Indonesia.



## DAFTAR PUSTAKA

- 'Abd al-Khaliq, 'Abd al-Rahman. *Al-Muslimun Wa-l-'Amal Al-Siyasi*.  
<http://www.salafi.net/>, n.d.
- AFP. "Kuwaiti Charity Denies Al-Qaeda Links - Arabian Business." Accessed November 27, 2022. <https://www.arabianbusiness.com/politics-economics/kuwaiti-charity-denies-al-qaeda-links-48269>.
- Al-Mudayris, Falah. *Al-Jama'a Al-Salafiya Fi-l-Kuwait: Al-Nasha't Wa-l-Fikr Wa-l-Tatawwur (1965-1999)*. Kuwait: Dar Qortas li-l-Nash, 1999.
- Al-Rasheed, Madawi. *Contesting the Saudi State: Islamic Voices from a New Generation*. Cambridge: Cambridge University Press, 2006.
- Al-Sulaymani, Abi Hasan. *Al-Tajjirat Wa-l-Ightiyalat*,. Kuwait: Kuwait: Jama'iyat Ihya' alTurath al-Islami, 2008.
- Alex, Sobur. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik Dan Analisis Framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Anita febriani, Nurhadi Syaifudin Zuhri, Muhammad Agus Salim Lutfi, Agus Eko, and Sujianto. "Relevansi Filantropi Islam Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat." *MADANI: Jurnal Politik dan Sosial Kemasyarakatan* 14, no. 3 (2022): 12.
- bin Barjas bin Naser al 'Abd ul-Karim, 'Abd ul-Salam. *Mu'amalat Al-Hukkam Fi Dhu' Al-Kitab Wa-l-Sunna*. Kuwait: Jama'iyat Ihya' al-Turath al-Islami, 2009.
- David Charrington. *Organizational Behavior: The Management of Individual and Organizational Performance/David J. Cherrington.--2nd Ed*. Boston: Allyn and Bacon, 1994.
- Faust, Stanley Wasserman & Katherine. *Social Network Analysis: Methods and*

- Applications (Structural Analysis in the Social Sciences)*. Cambridge: Cambridge University Press, 1994.
- Fauzi, Amelia. *Faith and the State: A History of Islamic Philanthropy in Indonesia*. Leiden: Brill, 2013.
- Foundation, Russell Sage, and Frank Emerson Andrews. *Philanthropic Foundations*. California: Russell Sage Foundation, 2008.
- Ghafur, M. Fakhry. *Politik Islam Arab Saudi, Kuwait, Uni Emirat Arab*. Jakarta: LIPI Press, 2019.
- Haddad, Yvonne. "Islamists and the Problem of Israel: The 1967 Awakening." *Middle East Journal* 46, no. 2 (1992): 266–285.
- Hasan, Noorhaidi. *Laskar Jihad: Islam, Militansi, Dan Pencarian Identitas Di Indonesia Pasca-Orde Baru*. Edited by Hairus Salim. Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia & KTLV-Jakarta, 2008.
- . "The Salafi Madrasas of Indonesia." In *The Madrasa in Asia*, edited by Martin van Bruinessen Farish A. Noor, Yoginder Sikand, 247–270. Amsterdam: Amsterdam University Press, 2008.
- Hilmy, Masdar. "Akar-Akar Transnasionalisme Islam Hizbut Tahrir Indonesia (HTI)." *ISLAMICA: Jurnal Studi Keislaman* 6, no. 1 (2014): 2.
- Islahi, Abdul Azhim. *Economic Concepts of Ibn Taimiyah*. London: The Islamic Fondation, 1824.
- Janine Clark. "Social Movement Theory and Patron-Clientelism: Islamic Social Institutions and the Middle Class in Egypt, Jordan, and Yemen." *Comparative Political Studies* 37, no. 8 (2004).
- Jonathan Benthall, Jerome Bellion-Jourdan. *The Charitable Crescent: Politics of Aid in the Muslim World*. London: Bloomsbury Academic, 2003.
- Jonathan Benthall and Jerome Bellion-Jourdan. *The Charitable Crescent: Politics of Aid in the Muslim World*. London: New York: I.B. Tauris, 2003.



- Kuran, Timur. "Islamic Economics and the Islamic Subeconomy." *Journal of Economic Perspectives* 9, no. 4 (1995): 155–173.
- Laily, Nisful. "Teori Jaringan Sosial." In *Teori Sosial Empirik - Untuk Penelitian Ilmiah (Skripsi, Tesis Dan Disertasi)*, edited by Yossita Rossman Mohammad Hidayaturrehman, 161–171. Malang: Edulitera, 2020.
- Liddle, W. R. "The Islamic Turn in Indonesia: A Political Explanation." *Journal of Asian Studies* 55, no. 33 (1996): 613–634.
- Muhammad Arfan Harahap, Sri Sudiarti. "Kontrak Jasa Pada Perbankan Syariah: Wakalah, Kafalah Dan Hawalah: Tinjauan Fiqh Muamalah Maliyah." *Reslaj; Religion Education Social Laa Riba Journal* 4, no. 1 (2022): 48.
- Pall, Zoltan. "Between Ideology and International Politics: The Dynamics and Transformation of a Transnational Islamic Charity." In *Religion and the Politics of Development*, edited by Feener Michael, 192. London: Palgrave Macmillan, 2015.
- . "Correction to: What Divides Salafis: How Local Realities Overwrite Grand Typologies in Cambodia's Salafi Movement." *Contemporary Islam* 17, no. 1 (2023): 191.
- . "Kuwaiti Salafism and Its Growing Influence in the Levant." In *Carnegie Endowment for International Peace*, 3, 2014.
- . *Lebanese Salafis between the Gulf and Europe Development, Fractionalization and Transnational Networks of Salafism in Lebanon*. Amsterdam: Amsterdam University Press, 2013.
- . *Salafism in Lebanon: Local and Transnational Resources*. Utrecht: Utrecht University, 2014.
- . "The Emir's Gift: Given a Greater Role, Kuwait's Salafis Face the Costs - Carnegie Middle East Center - Carnegie Endowment for International Peace." Accessed July 21, 2023. <https://carnegie-mec.org/2018/04/23/emir-s->

gift-given-greater-role-kuwait-s-salafis-face-costs-pub-76136.

Philosaufia, Wirapatiputeri Aura, Cahaya Komala Bintang, Nur Azmi Fitriani, Novi Apriani, and Siti Najwa Nazhifah. "Politik, Demokrasi & HAM Dalam Perspektif Islam." *Religion: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya* 1, no. 3 (2023): 119–126.

Porta, Donatella della, Mario Dian. *Social Movement: An Introduction*. Victoria: Blackwell Publishing, 2016.

Tétreault, Mary Ann. *Stories of Democracy: Politics and Society in Contemporary Kuwait*. New York: Columbia University Press, 2000.

TV, Al-Ma'tuq. "Sejam Lebih Dekat Bersama Ustadz Ahmad Zawawi Bin Nawawi Part 1/2 | Ngobral." Accessed December 11, 2022. <https://www.youtube.com/watch?v=ORkIkFpcFNw&t=802s>.

TV, Al-Ma'tuq. "Sejam Lebih Dekat Bersama Ustadz Ahmad Zawawi Bin Nawawi Part 2/2 | Ngobral." Accessed December 11, 2022. <https://www.youtube.com/watch?v=tJS9pjSUofg&t=878s>.

Umar, Ahmad Rizky M. *Dakwah Dan Kuasa*. Yogyakarta: Basabasi, 2020.

Wahid, Din. *Nurturing the Salafi Manhaj: A Study of Salafi Pesantrens in Contemporary Indonesia*. Utrecht: Utrecht University, 2014.

Zysow, A. "Zakat." In *The Encyclopedia of Islam*. Leiden: E.J. Brill, 1986.

"Arti Kata Bidah - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online." Accessed November 22, 2022. <https://kbbi.web.id/bidah>.

"Arti Kata Emirat - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online." Accessed November 24, 2022. <https://kbbi.web.id/emirat>.

"Arti Kata Khittah - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online." Accessed February 24, 2023. <https://kbbi.web.id/khittah>.

"Arti Kata Lajnah - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online." Accessed

- February 24, 2023. <https://kbbi.web.id/lajnah>.
- “Arti Kata Markaz - Kamus Almaany Online.” Accessed February 24, 2023. <https://www.almaany.com/id/dict/ar-id/مركز/>.
- “Arti Kata Sinkretis - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online.” Accessed June 7, 2023. <https://kbbi.web.id/sinkretis>.
- “Beranda - Yayasan An-Naajiya Pasaman Barat.” Accessed February 27, 2023. <https://annaajiya.or.id/>.
- “Darussilmi.” Accessed February 27, 2023. <https://darussilmi.or.id/>.
- “Kuwait Investment Authority.” Accessed April 7, 2023. <https://www.kia.gov.kw/>.
- “Kuwait One of the Biggest Centers for Islamic Finance, Says Report.” <https://www.gulfbase.com/news/kuwait-one-of-the-biggest-centers-for-islamic-finance-says-report/97832>.
- “Kuwait Red Crescent Society.” Accessed April 5, 2023. <https://www.krcs.org.kw/about-us>.
- “Ma’had Aisyah.” Accessed March 31, 2023. <https://www.mahadaisyah.id/>.
- “Masyari’ Khorijal Kuwait.” Accessed February 23, 2023. <https://alturath.net/>.
- “Memahami Operasi Strategi Devide et Impera.” Accessed July 21, 2023. <https://www.berdikarionline.com/memahami-operasi-strategi-devide-et-impera/>.
- “Pesantren Al-Ma’tuq Sukabumi.” Accessed February 23, 2023. <https://almatuq.sch.id/>.
- “Pondok Pesantren Islamic Centre Bin Baz.” Accessed April 5, 2023. <https://binbaz.or.id/>.
- “Profil - Rsatturots.Com.” Accessed March 7, 2023. <http://rsatturots.com/profil-rumah-sakit-at-turots-al-islamy/>.

- “Profil Yayasan Ar-Risalah AlKhairiyah.” Accessed July 19, 2023.  
<https://yayasanarrisalah.com/ind/>.
- “Profil Yayasan Islam Al Furqon Magelang - Website Resmi Yayasan Islam Al Furqon Magelang Jawa Tengah.” Accessed March 29, 2023. <http://alfurqon-magelang.blogspot.com/2016/02/profil-yayasan-islam-al-furqon-magelang.html>.
- “Profile Yayasan At-Tashfiyah Al-Khaeriyah.” Accessed February 27, 2023.  
<https://www.youtube.com/watch?v=xcjRwB3qb2g>.
- “Salim Bin Said Al-Tawil.” Accessed November 25, 2022.  
<http://www.saltaweel.com/schedule>.
- “STAI Ali Bin Abi Thalib.” Accessed March 31, 2023. <https://stai-ali.ac.id/profil/sejarah-singkat/>.
- “STDII Imam Syafi’i: Sejarah Singkat.” Accessed March 31, 2023.  
<https://stdiis.ac.id/sejarah-singkat-stdi-imam-syafii-jember/>.
- “STIKES MADANI: Islami, Cendikia, Professional.” Accessed March 31, 2023.  
<https://stikesmadani.ac.id/>.
- “STITMA (Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani).” Accessed March 31, 2023.  
<https://stitmadani.ac.id/>.
- “Terjemahan Dan Arti Kata معهد Dalam Bahasa Indonesia, Kamus Istilah Bahasa Indonesia Bahasa Arab.” Accessed March 31, 2023.  
<https://www.almaany.com/id/dict/ar-id/معهد/>.
- “Who Us? (من نحن).” Last modified 2018. Accessed November 12, 2022.  
<https://alturath.net/>.
- “Yayasan An - Naba’-Jawa Tengah ‘Berkhidmat Untuk Ummat.’” Accessed February 27, 2023. <https://annabajawatengah.wordpress.com/profil/>.
- “Yayasan Islam Al Kahfi Batam.” Accessed February 27, 2023.  
<https://alkahfi.or.id/>.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA